



JAMKESUS TERPADU: Seorang penyandang disabilitas menjalani pengukuran untuk pembuatan alat bantu kaki palsu di SLB Negeri Pembina, Kota Jogja, kemarin (26/9).

72 Penyandang Disabilitas Dapat Alat Bantu

JOGJA – Dinas Sosial, Ketenagakerjaan, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja menyelenggarakan Jamkesus Terpadu bagi Penyandang Disabilitas. Bekerja sama dengan Bapel Jamkesos DIJ, mereka membagikan alat bantu kepada 72 penyandang disabilitas di SLB Pembina, Umbulharjo, Kota Jogja, kemarin (26/9).

Agenda tersebut dilaksanakan setiap tahun. Para penyandang disabilitas (difabel) yang mendaftar mendapat alat bantu sesuai dengan kebutuhan mereka. Di antaranya, kursi roda, kaki/tangan palsu, serta ortosis dan

protesis. Para difabel juga mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan gula darah dan *vital signs*.

"*One stop service* dalam satu layanan. Ada dokter umum dan spesialis, juga pihak penyedia alat bantu," ujar Kepala Seksi Kepesertaan dan Pengembangan Jaminan Bapel Jamkesos Suyani Hartono kepada *Jawa-Pos Radar Jogja* kemarin (26/9).

Selain itu, para ibu yang mempunyai riwayat melahirkan anak difabel mendapat layanan pemeriksaan. Upaya tersebut ditujukan untuk mencegah

potensi kelahiran anak cacat. Kabid Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja Indrawati menambahkan, acara tersebut diselenggarakan di seluruh DIJ oleh dinsosnakertrans setiap kabupaten/kota. Penyandang disabilitas bisa mendaftar secara daring dengan mengisi kebutuhan alat bantu masing-masing.

"Regulasinya, setiap tahun peserta ganti. Untuk bantuan kursi roda, peserta bisa mengakses kembali 5 tahun sekali, sedangkan ortosis dan protosis dua tahun sekali," ungkapnya. **(oso/dri)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005